

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KEPRIBADIAN NARSISME DENGAN *SELF-DISCLOSURE* PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM

Oleh:

Nurnabila

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nurnabila9675@gmail.com

ABSTRAK

Remaja menggunakan instagram salah satunya sebagai sarana untuk melakukan *self-disclosure*. *Self-disclosure* itu sendiri merupakan bagian dari referensi diri yang dibagikan oleh individu kepada orang lain, baik itu berupa informasi, pikiran, dan perasaan terdalam, serta perilaku individu yang mungkin belum diketahui oleh orang lain melalui jejaring sosial instagram. *Self-disclosure* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme dengan *self-disclosure* pada remaja pengguna instagram. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 250 mahasiswa UIN Suka Riau usia 18-21 tahun yang menggunakan instagram minimal selama 1 tahun, diambil dengan menggunakan teknik sampling kuota. Data diperoleh menggunakan tiga skala psikologis dengan teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme dengan *self-disclosure* pada remaja pengguna instagram ($F=36,446$; $p=0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme dapat menjelaskan *self-disclosure*, dengan nilai *adjusted R²* sebesar 22,2%, artinya sumbangan efektif dari faktor kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme secara keseluruhan sebesar 22,2%, sementara sisanya 77,8% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *Self-disclosure, Kebutuhan afiliasi, Kepribadian narsisme.*